

**PENGARUH HOST RAFFI AHMAD TERHADAP PERSEPSI PEMIRSA  
PADA PROGRAM ACARA OKAY BOS DI TRANS 7  
(Survei Pada Warga Perumahan Taman Permata 1 RT 02 RW 08, Parigi, Pondok Aren)**

Briansyah Inzaghi  
[binzaghi1998@gmail.com](mailto:binzaghi1998@gmail.com)  
Mira Herlina, S.Sos., M.I.Kom  
[mira.herlina@budiluhur.ac.id](mailto:mira.herlina@budiluhur.ac.id)  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Budi Luhur

**ABSTRACT**

*"THE EFFECT OF RAFFI AHMAD HOST ON THE VIEWER PERCEPTION IN THE OKAY BOS EVENT PROGRAM IN TRANS 7" (Survey of Taman Permata 1 Housing Residents, RT 02 RW 08, Parigi, Pondok Aren) On October 21, 2019, Raffi Ahmad announced to all his fans that he would take a short break from entertainment in Indonesia. The announcement was very surprising to many people because Raffi Ahmad, who was always seen many on television stations, suddenly asked for permission to break. Many thought that Raffi would stop. but after the explanation and clarification provided by Raffi Ahmad, viewers could understand. Many perceptions from viewers with the news Raffi Ahmad took a short break. This study aims to determine how much influence the host Raffi Ahmad has on Audience perceptions on the Okay Bos program on TRANS 7. This research uses a quantitative approach with an associative explanatory type survey method and uses the S-R (Stimulus-Response) theory. Variable X uses the concept of a good TV presenter according to Baksin (2013), and Variable Y uses the concept of factors in perception according to Walgito (2017). Data collection was obtained by distributing questionnaires to research subjects, namely Taman Permata 1 Housing Residents, RT 02 RW 08 with a sample size of 109 respondents. The results of this study based on the Regression Test has a value of 0.633, showing a strong relationship between the X variable and the Y variable because it is between the correlation numbers 0.60 - 0.799. In addition to this, the value of R Square or the coefficient of determination is 0.401 which when presented becomes 40.1%. It can be concluded that the variable influences of host Raffi Ahmad on the perception of Taman Permata 1 RT 02 RW 08 housing viewers on the Okay Bos program on TRANS 7 amounted to 40.1% and the remaining 59.9% is another variable not examined in this study. After conducting research it can be proven that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, it can be seen from the Sig. (2-tailed) 0,000 < 0.05, which means that there is an influence of host Raffi Ahmad on the audience perceptions of Taman Permata 1 RT 02 RW 08 housing on the Okay Bos program on TRANS 7.*

**Keywords : Host, Perception, Program Show**

**PENDAHULUAN**

Dalam dunia komunikasi, terdapat salah satu jenis komunikasi yaitu komunikasi massa. Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik) yang berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang. Menurut Cangara (2006), media massa adalah alat yang

digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi.<sup>1</sup> Sekian banyak media massa, televisi mempunyai pengaruh besar dalam

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 36

kehidupan manusia, karena televisi menyajikan informasinya melalui suara (audio) dan gambar (visual) sehingga memudahkan pemirsa dalam menerima sebuah informasi.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan beragam. Tujuan diproduksinya sebuah program televisi antara lain, sebagai sarana hiburan dan informasi. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya, yaitu: 1) Program informasi (berita) dan; 2) program hiburan (*entertainment*).<sup>2</sup>

TRANS 7 merupakan salah satu televisi swasta yang ada di Indonesia, juga salah satu televisi yang selalu membuat program-program acara yang mampu dinikmati oleh pemirsanya. Dari sekian banyak program acara hiburan di TRANS 7 peneliti tertarik memilih program acara Okay Bos, karena dibalik kesuksesan suatu program tidak lepas dari peranan *host* yang menjadi daya tarik pemirsa untuk menonton program acara tersebut.

Okay Bos adalah program informasi berita lunak (*soft news*), yang dibawakan oleh Raffi Ahmad dan Vicky Prasetyi yang tayang sejak juni 2019. Program tersebut menyajikan *talk show Entertainment* dengan mengundang bintang tamu.

Program acara Okay Bos pada awalnya tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 08:00 WIB di TRANS 7, dan saat ini acara tersebut tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 18.00 WIB. Adanya perubahan jam tayang tersebut dikarenakan Raffi Ahmad secara tiba-tiba istirahat sejenak dari dunia *Entertainment* untuk menyembuhkan penyakitnya dan berlibur bersama keluarga, sehingga acara tersebut sempat terhenti beberapa saat, dan tayang kembali pada bulan Februari tahun 2020.

Pada bulan Selama 20 Tahun perjalanan karir Raffi Ahmad di dunia *Entertainment* di Indonesia sudah banyak menemani kita semua, sehingga melewati banyak waktu untuk kesehatan dan keluarganya. Pada akhirnya 21 Oktober 2019 raffi ahmad membuat heboh seluruh pemirsa di Indonesia karena keputusan yang diambil oleh raffi ahmad untuk istirahat sejenak.



Gambar 1

#### Unggahan Foto Raffi Ahmad di Instagram

Dalam unggahan foto di gambar 1 terlihat Raffi Ahmad memberikan penjelasan secara singkat dengan alasan yang jelas bahwa dia izin untuk istirahat sejenak. Kolom komentar pada foto tersebut menuai reaksi dari para netizen, banyak dukungan serta memberikan semangat terkait keputusan dirinya untuk istirahat sejenak. Setelah Raffi Ahmad ijin untuk istirahat sejenak banyak persepsi dari pemirsa tentang pekerjaan, tetapi pada program acara Okay Bos yang masih mempercayai Raffi Ahmad sebagai *host* program acara tersebut.

Persepsi dapat timbul dari menonton tayangan televisi, karena proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan yang merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Setelah menafsirkan pesan melalui indera, timbulah sebuah pengetahuan yang akan mengubah perilaku khalayak.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti *host* Raffi Ahmad dalam program acara Okay Bos di TRANS 7

<sup>2</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), hlm. 218

dengan judul “Pengaruh *Host* Raffi Ahmad Terhadap Persepsi Pemirsa Pada Program Acara Okay Bos Di TRANS 7. (Survei Pada Warga Perumahan Taman Permata 1 02 RW 08, Parigi, Pondok Aren).”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang diambil adalah “Seberapa besar Pengaruh *Host* Raffi Ahmad Terhadap Persepsi Pemirsa Pada Program Acara Okay Bos Di Trans 7. (Survei Pada Warga Perumahan Taman Permata 1 RT 02/RW 08 Parigi, Pondok Aren)?

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu : Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *host* Raffi Ahmad terhadap persepsi pemirsa pada program acara Okay Bos di Trans 7. (Survei Pada Warga Perumahan Taman Permata 1 RT 02/RW 08 Parigi, Pondok Aren).

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kajian ilmu komunikasi khususnya tentang media dan pertelevisian.

Penelitian ini guna menjadi masukan bagi orang-orang yang bekerja dibalik layar agar selalu berfikir kreatif dan berinovasi dalam menyajikan sebuah tayangan yang bermanfaat, menghibur, dan mendidik bagi khalayak atau penonton. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang memiliki kemiripan dengan jenis penelitian.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivisme dengan pendekatan penelitian kuantitatif, karena bahwasanya peneliti ingin menjelaskan secara statistik hubungan yang terjadi antara variabel X (pengaruh *host*) dengan variabel Y (persepsi pemirsa pada program acara Okay Bos di TRANS 7). Peneliti menggunakan metode penelitian survei jenis eksplanatif yang bersifat asosiatif, dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian yaitu populasi warga perumahan Taman permata 1 RT 02 RW 08, dengan menggunakan teknik *simple random sampling* peneliti akan memilih secara acak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan jumlah populasi warga perumahan Taman Permata 1 RT 02 RW 08, Parigi Pondok Aren sebanyak 150 orang jika diterapkan dalam rumus slovin jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 109 responden, dengan kriteria: (1) Warga perumahan Taman Permata 1 RT 02 RW 08 Parigi, Pondok Aren (2) Pernah menonton program acara Okay Bos di TRANS 7 (3) Mengetahui Raffi Ahmad adalah *Host* program acara Okay Bos.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini melalui 4 tahap, yaitu memeriksa (*editing*), mengklasifikasikan jawaban kedalam kategori-kategori yang penting (*coding*), proses penghitungan frekuensi (*tabulating*), dan menyimpulkan hasil analisis data (*interpreting*).

Instrumen (kuesioner) pernyataan pada penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, dimana tujuan validitas untuk mengukur sejauh mana alat ukur kita dapat mengikuti sifat objek yang di teliti atau mengukur sifat yang lain.<sup>3</sup> Sedangkan reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten, apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.<sup>4</sup>

Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tidak valid
- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan valid

---

<sup>3</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis:Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 348

<sup>4</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 55

Setelah melakukan proses penghitungan dengan SPSS versi 22, menunjukkan bahwa 13 pernyataan pada variabel X dinyatakan valid. Dan 10 pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid. Dan hasil uji reliabilitas variabel X adalah .893 menunjukkan nilai sangat reliabel berdasarkan nilai *Interval Cronbach's Alpha*, sedangkan hasil uji reliabilitas variabel Y adalah .863 menunjukkan nilai sangat reliabel berdasarkan nilai *Interval Cronbach's Alpha*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penghitungan data menggunakan SPSS versi 22 penelitian dengan judul "Pengaruh *Host Raffi Ahmad* Terhadap Persepsi Pemirsa Pada Program Acara Okay Bos Di TRANS 7 (Survei Pada Warga Perumahan Taman Permata 1 RT 02 RW 08, Parigi, Pondok Aren) dengan 109 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Frekuensi Jenis Kelamin Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI-LAKI	45	41,3	41,3	41,3
PEREMPUAN	64	58,7	58,7	100,0
Total	109	100,0	100,0	

(Sumber: Data SPSS ver.22)

Berdasarkan data Tabel 1 menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 45 atau 41,3% dan responden perempuan berjumlah 64 atau 58,7%, sehingga responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

**Tabel 2**  
**Model Summary**

Model	R	R Square
1	,633 <sup>a</sup>	,401

(Sumber: Data SPSS ver.22)

Pada tabel 2 hasil dari uji regresi diketahui nilai R adalah 0,633, maka hubungan koefisien korelasi antara

Pengaruh *Host Raffi Ahmad* terhadap Persepsi Pemirsa Pada Program Acara Okay Bos di TRANS 7 termasuk dalam hubungan yang kuat berdasarkan tingkat hubungan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2016), oleh karena itu  $H_0$  diterima dan terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan Model *Summary* pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *R square* atau koefisien determinasi sebesar 0,401 bila dipresentasikan menjadi 40,1%, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh *Host Raffi Ahmad* terhadap Persepsi Pemirsa Pada Program Okay Bos di TRANS 7 sebesar 40,1% dan sisanya 59,9% variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Anova**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	828,687	1	828,687	70,666	,000 <sup>b</sup>
Residual	1254,763	107	11,727		
Total	2083,450	108			

a. Dependent Variable: Persepsi\_Pemirsa

b. Predictors: (Constant), *Host\_Raffi Ahmad*

(Sumber: Data SPSS Ver.22)

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga model regresi yang diperoleh dapat digunakan memprediksi variabel Y.

## PEMBAHASAN

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-R. Keterkaitan teori S-R terhadap penelitian ini yaitu stimulus pada penelitian ini adalah *host Raffi Ahmad* dan *response* dalam penelitian ini adalah interpretasi atau tindakan yang berupa persepsi dari warga perumahan Taman Permata 1 RT 02 RW 08, Parigi, Pondok Aren pada program acara Okay Bos di TRANS 7.

Dari hasil analisis korelasi data output SPSS versi 22 nilai koefisien korelasi

antara pengaruh *Host* Raffi Ahmad terhadap persepsi Pemirsa pada program acara Okay Bos di TRANS 7 sebesar 0.633, menunjukkan hubungan korelasi yang kuat karena berada di angka korelasi antara 0,60-0,799 menurut Sugiyono (2016). Sehingga terdapat pengaruh hubungan yang kuat antara variabel X (pengaruh *Host*) dan variabel Y (persepsi pemirsa pada program acara Okay Bos di TRANS 7). Selain itu, nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka yang terjadi bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima, artinya signifikan sehingga terdapat pengaruh antara variabel.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Responden dalam penelitian ini didominasi dengan jenis kelamin perempuan.
2. Dari hasil penelitian yang didapatkan, nilai koefisien korelasi antara pengaruh *host* Raffi Ahmad terhadap persepsi pemirsa pada program acara Okay Bos di TRANS 7 sebesar 0,633 sehingga menghasilkan hubungan antara variabel yang kuat.
3. Hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima dikarenakan nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapat pengaruh antara variabel X (pengaruh *Host*) terhadap variabel Y (persepsi pemirsa pada program acara Okay Bos di TRANS 7. Selain itu, model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi variabel Persepsi pemirsa pada *Host* Raffi Ahmad.
4. Berdasarkan data nilai *R square* atau koefisien determinasi variabel dalam penelitian ini sebesar 0,401 bila dipresentasikan 40,1%, sehingga sisanya adalah 59,9% merupakan variabel lain yang tidak diteliti.

### SARAN

Dari hasil pembahasan serta kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan saran teoritis dan saran praktis yang sekiranya dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### SARAN TEORITIS

1. Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi maupun bagi pihak-pihak yang bekerja di dunia *broadcast*.
2. Berdasarkan hasil pada Penelitian ini Model *Summary* menunjukkan bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,401 yang bila dipresentasikan menjadi 40,1% terdapat 59,9% merupakan variabel lain yang tidak diteliti sehingga peneliti menyarankan kepada pembaca yang nantinya akan melakukan penelitian selanjutnya, agar menggunakan metode dan variabel selain persepsi Pemirsa. Hal tersebut bertujuan untuk membedakan fenomena pada penelitian ini serta informasi bagi pembacanya.

#### SARAN PRAKTIS

1. Pada hasil dari Penelitian ini adalah Analisis nilai rata-rata variabel X didapatkan bahwa nilai indikator tertinggi berada pada indikator Penampilan Yang Baik, yang berarti bahwa responden memiliki perhatian lebih atau ketertarikan dengan pengalaman, kemampuan, penampilan dan ekspresi yang diberikan oleh *host* Raffi Ahmad, yang mana hasil ini merupakan hasil yang baik bagi Raffi Ahmad dalam membawakan sebuah acara untuk masyarakat serta dapat

- menjadi contoh untuk yang lain. Selalu memperhatikan sekecil apapun konteks untuk mempertahankan eksistensi di dunia pertelevisian.
2. Pada hasil dari Penelitian ini adalah Analisis nilai rata-rata variabel Y didapatkan bahwa nilai indikator terendah berada pada indikator Perhatian, yang berarti bahwa responden tidak Perhatian atas apa yang Program okay Bos. hal ini dapat diperhatikan oleh pihak Trans 7 dan Okay Bos agar selalu dapat menyajikan informasi dan konten yang menarik agar responden lebih perhatian untuk program Okay Bos sendiri.
  3. Untuk pihak TRANS 7 tetap mengembangkan dan menjaga konsistensi dalam membuat program acara yang bersifat informatif dalam *Hard News* maupun *Soft News* bagi khalayak.
  4. Tetap membuat dan menjaga program-program acara TRANS 7 yang berkualitas, agar selalu menjadi stasiun tv nasional yang inspiratif dan bermanfaat guna menjaga kuantitas penonton TRANS 7.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Badjuri, Ai. 2010. *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Cangara, Hafied. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis: Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

\_\_\_\_\_. 2013. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sarbaini, Syahrial, Rudiyanita dan Fatkhuri. 2012. *Konsep Dasar Sosiologi & Antropologi: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Hartomo Media Pustaka

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013

Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Renata Pratama Media

Walgito, Bimo. 2017. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

### JURNAL

- Jati, Rocky Prasetyo dan Mira Herlina. 2013. "Hubungan Antara Radio Streaming dengan Persepsi dan Kepuasan Audiens di PT. MNC Skyvision Jakarta". *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*. (Volume 2, Nomor 1), hlm. 592  
<http://www.jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/37/37>